

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelian merupakan serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Menurut Mulyadi (2015), menyatakan bahwa bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi, bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur transaksi pembelian bahan baku melibatkan bagian bagian , gudang, pembelian, penerimaan barang, dan akuntansi serta sumber sumber dokumen pendukung yang di buat dalam transaksi pembelian , surat permintaan pembelian, surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan faktur atau nota dari penjual.

Untuk menunjang kelancaran proses produksi perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat , karena dengan begitu proses produksi akan berjalan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi yang memadai , Menurut Marshall B. Romney (2014:3), menyatakan bahwa sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan , yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan , sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sistem informasi akuntansi merupakan kecerdasan alat penyedia informasi akuntansi dan proses identifikasi, pengumpulan data, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi

informasi, dalam sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan melaporkan data dan informasi.

PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI) merupakan salah satu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, mempunyai kegiatan memperbaiki kapal dengan mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi pada kapal, kualitas suatu produksi tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan, sehingga jelas bahwa kegiatan produksi memerlukan adanya bahan baku. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas juga. Sistem akuntansi pembelian bahan baku *repair* kapal pada PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI) melalui prosedur-prosedur yang cukup kompleks mengingat perusahaan banyak memiliki fungsi yang terkait yang tentunya fungsi-fungsi ini saling bekerjasama dalam melakukan pembelian bahan baku, di mulai memesan sampai dengan datangnya bahan baku. Seperti fungsi pembelian yang bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan *supplier* dan mengeluarkan dokumen (*purchase order*) pada pemasok.

1.2 Topik Yang Dilaporkan Pada Praktik Kerja Lapangan

Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku *Repair* Kapal Pada Perusahaan PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI).

1.3 Tujuan Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan praktik kerja lapangan ini ialah :

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kelemahan Sistem akuntansi pembelian bahan baku *repair* kapal pada PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT. ASSI).
2. Bagaimana mengatasi serta menghadapi kelemahan yang terdapat pada sistem akuntansi pembelian bahan baku *repair* kapal pada PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT. ASSI).

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Sistem

a) Pengertian Sistem

Menurut Marshall B. Romney (2014:3), menyatakan bahwa sistem berasal dari kata latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) artinya satu kesatuan komponen atau elemen yang berhubungan bersama untuk memudahkan aliran informasi agar mendapatkan gambaran yang jelas yang harus diketahui. Sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

. Menurut Marshall B. Romney (2014:4), menyatakan bahwa data adalah fakta yang dikumpulkan , disimpan , dan diproses oleh sistem informasi dalam bisnis perlu mengumpulkan beberapa jenis data , seperti aktivitas menempatkan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut dan orang yang berpartisipasi dalam aktivitas. Informasi

(*Information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Dapat disimpulkan bahwasannya sistem merupakan kumpulan komponen yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang saling berkaitan erat dimana saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

b) Pengertian sistem akuntansi

Ditinjau dari buku sistem informasi akuntansi (*Accounting information systems*) Menurut Marshall B. Romney (2014:11), menyatakan bahwa akuntansi dapat di definisikan, akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Menurut Mulyadi (2001:3), menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan.

1.4.2 Pengertian pembelian

Menurut Zainuddin (2021), menyatakan bahwa pembelian ialah pengadaan barang-barang yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan, dimana pada perusahaan manufaktur yakni repair kapal. pembelian barang-barang dilakukan dengan merubah bentuk barang-barang mentah menjadi barang yang sesuai yang telah ditetapkan.

Menurut Sholeh NA dkk (2021), menyatakan bahwa pembelian merupakan kegiatan untuk mendapatkan suatu barang sesuai dengan kebutuhan dimana melalui proses dan langkah langkah dimulai dari pengadaan barang, yang memuat tentang jumlah dan barang apa saja yang dibutuhkan kemudian dilakukannya penawaran dengan *supplier* dan diproses dengan diterbitkannya dokumen *purchase order* yang berisikan tentang *item*

barang dan jumlah harga barang, kemudian terjadilah transaksi pembelian (*purchasing*) kepada *supplier*.

1.4.3 Pengertian bahan baku

Menurut Mulyadi (2005:275), menyatakan bahwa bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi, bahan baku yang di olah di dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal , impor atau pengolahan sendiri. Di dalam memperoleh bahan baku saja, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga bahan baku saja, tetapi juga mnengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan, dan biaya – biaya perolehan lain.

Menurut Mulyadi (2005), istem pembelian merupakan transaksi pembelian lokal bahan baku yang melibatkan bagian – bagian produksi, gudang , pembelian , penerimaan barang , dan akuntansi. Dokumen sumber dan dokumen pendukung serta prosedur yang dibuat dalam transaksi pembelian yakni :

- a) Sistem pembelian bahan baku : apabila persediaan bahan baku yang ada digudang telah mencapai jumlah tingkat minimum pemesanan kembali (*reorder point*) bagian gudang kemudian membuat surat permintaan pembelian (*purchase requisition*) untuk dikirimkan ke bagian pembelian.
- b) Sistem order pembelian : Bagian pembelian melaksanakan pembelian atas dasar surat permintaan pembelian dari bagian gudang. Untuk pemilihan pemasok, bagian pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran (*purchase price quotation*) kepada pemasok, yang berisi permintaan informasi harga dan syarat-syarat pembelian dari masing-masing pemasok tersebut.
- c) Sistem penerimaan bahan baku : Pemasok mengirimkan bahan baku kepada perusahaan sesuai dengan surat order pembelian yang diterimanya. Bagian penerimaan yang bertugas menerima barang mencocokkan kualitas, kuantitas, jenis, serta spesifikasi

bahan baku yang diterima dari pemasok dengan tembusan surat order pembelian. Apabila bahan baku yang diterima telah sesuai dengan surat order pembelian, bagian penerimaan membuat laporan penerimaan barang untuk dikirimkan kepada bagian akuntansi.

d) Sistem pencatatan penerimaan bahan baku di bagian gudang : Bagian penerimaan menyerahkan bahan baku yang diterima dari pemasok kepada bagian gudang. Bagian gudang menyimpan bahanbaku tersebut dan mencatat jumlah bahan baku yang diterima dalam kartu gudang (*stock card*). Kartu gudang hanya berisi informasi kuantitas tiap-tiap jenis barang yang disimpan di gudang dan tidak berisi informasi mengenai harganya.

e) Sistem pencatatan utang yang timbul dari pembelian bahan baku : Bagian pembelian menerima faktur pembelian dari pemasok bagian pembelian memberikan tanda tangan di atas faktur pembelian, sebagai tanda persetujuan bahwa faktur dapat dibayar karena pemasok telah memenuhi syarat-syarat pembelian yang ditentukan oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:276-281), menyatakan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian adalah sebagai berikut :

1. Surat permintaan pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang di isi oleh fungsi gudang ataupun si peminta barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jumlah , jenis , mutu seperti yang tersebut di dalam surat permintaan pembelian barang.

2. Surat order pembelian

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang dipilih.

3. Laporan penerimaan barang

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang di terima dari pemasok telah memenuhi jenis *spesifikasi* , mutu , dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian.

4. Kartu gudang

Kartu gudang digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat mutasi tiap-tiap jenis barang , kartu gudang hanya berisi informasi kuantitas tiap – tiap jenis barang yang disimpan di gudang dan tidak berisi informasi mengenai harga.

5. Kartu barang

Kartu barang dibuat atas dasar adanya kartu gudang , kartu barang (*inventory tag*) dibuat kemudian di tempelkan ataupun dicantolkan pada tempat masing-masing jenis barang.

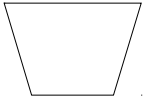
6. Kartu persediaan

Kartu persediaan dibuat atas dasar adanya bukti faktur pembelian beserta barang yang diterimanya kartu persediaan digunakan sebagai rekening pembantu persediaan bahan baku pada kolom masuk.

Keterangan symbol Menurut Marshall B. Romney (2014:67-68), menyatakan sebagai **berikut**

Tabel 1.1

Simbol	Nama	Penjelasan
	Terminal	Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem

	Operasi Manual	Simbol ini untuk menggambarkan kegiatan manual
	Dokumen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.
	Arus dokumen atau pemrosesan	Mengarahkan pemrosesan atau dokumen arus normal ke bawah dan ke kanan
	Konektor dalam halaman	Menghubungkan arus pemesanan pada halaman yang sama penggunanya menghindari garis yang melintasi hal Aman

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku menurut Supriyono (1999 :401), menyatakan bahwa ada beberapa fungsi yakni :

1. Fungsi produksi adalah bertanggung jawab atas aktivitas yang berhubungan dengan jenis, jumlah, dan kapan bahan tersebut akan diperlukan dalam proses produksi.
2. Fungsi Gudang. untuk mengajukan permintaan pembelian bahan baku sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

3. Fungsi Pembelian. untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.
4. Fungsi Penerimaan Barang. Untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi return penjualan.
5. Fungsi Akuntansi. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan yang berhubungan dengan transaksi persediaan bahan baku dan fungsi pencatat utang. Dalam sistem akuntansi pembelian fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan, sedangkan fungsi pencatat utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian kedalam register bukti kas keluar.

1.5 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan agar dapat mencapai tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Memenuhi syarat kelulusan pada program studi Diploma III – Akuntansi, Fakultas Ekonomis dan Binsis, Universitas Trunojoyo Madura.
2. Mempraktekkan *SoftSkill* dan *Hard Skill* yang telah didapatkan dalam perkuliahan.
3. Untuk mengetahui sistem pembelian bahan baku .

1.6 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

A. Bagi Mahasiswa

1. Adanya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai sistem akuntansi pembelian yang sudah diperoleh dengan praktek yang terjadi sesungguhnya.

2. Dapat mengasah kemampuan dan keahlian yang telah didapatkan dalam menempuh pendidikan di Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Untuk menyajikan bahan untuk dijadikan rencana dan acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam penulisan ini.

B. Bagi Almamater

1. Untuk meningkatkan kualitas *hardskill* dan *softskill* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Sebagai wujud pelaksanaan pendidikan yang menciptakan kelulusan yang berkualitas dan keahlian yang berkualitas.

C. Bagi Pihak PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI)

1. Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat membantu kegiatan operasional perusahaan khususnya pada bidang pembelian di devisi logistic dan gudang.
2. Dengan kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa PKL dapat meringankan atau membantu pekerjaan dibidang logistik dan gudang walaupun dengan jangka waktu yang sangat singkat dan terbatas.
3. Dan sebagai sarana media untuk meningkatkan kerjasama PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI) dengan Universitas Trunojoyo Madura.

D. Bagi Pembaca

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan yang sejenis diwaktu yang akan datang.
2. Diharapkan bermanfaat dan dapat menambah referensi di perpustakaan dan bagi pihak yang membutuhkan untuk menjadi acuan atau ide pengembangan selanjutnya.

1.7 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia yang beralamatkan di JL. kabupaten desa ujung piring, bangkalan madura. praktik kerja

lapangan dimulai pada tanggal 25 januari – 25 februari 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di divisi keuangan & logistik.

Tema yang diangkat mengenai sistem yaitu dengan topik “ Evaluasi Sistem Akuntansi

Pembelian Bahan Baku *Repair* Kapal Pada PT Adihung Sarana Segara Indonesia “.

Adapun aktivitas yang ada yaitu :

Berikut jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dirincikan dalam tabel 1.2 :

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Juli								
		2020				2021				2021				2021				2021				2021								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
0																														
1	Persiapan	November - Desmber																												
	Topik dan																													
	Tempat																													
2	PKL					25 Januari - 25																								
3	Pelaksanaa					Februari																								
4	n PKL																													
	Penetapan																													
	Dosen																													
5	Pembimbin																													
	g					26																								
	Penyusuna			1Januari - Juni																										
6	n &																													
	Penulisan																													
	Laporan																													
7	PKL																													
	Konsultasi							27 Januari - Juni																						
	Dosen																													
8	Pembimbin																													
	g																													
	Pengumpul																													
9	an Laporan																													
	PKL (UAS																													
	PKL)																						4							
10	Presentasi																													8

seterusnya (*Uma Sekaran, 2011*). Data yang diperoleh dari perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan berupa :

- 1) Penjabaran Tugas dan Organisasi.
- 2) Visi dan Misi.
- 3) Sejarah berdirinya PT. Samudera Agencies Indonesia

1.8.1.2 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian dimana yang berisikan data primer dan data sekunder. Menurut *Suharsimi Arikunto (2000: 134)*, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. proses pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan 3 teknik penelitian, yakni :

1) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau autoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah) Menurut *Gorys Kerafs 2001:161*. Wawancara dilaksanakan dengan cara berbicara langsung terhadap asst men dan staf logistik dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku repair kapal pada PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. (Nazir 1983:212). Observasi

dilaksanakan dengan menggali dan mencari data pada sumber di lapangan secara langsung mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku repair kapal pada PT Adihung Sarana Segara Indonesia.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono (2013:240). Dalam tugas akhir ini penulis mengambil data dari dokumen - dokumen , formulir dan catatan serta aplikasi mengenai sistem akuntansi pembelian, dalam dokumentasi ini untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Adapun data yang dapat di ambil dan dikumpulkan :

- 1) Gambaran umum atau profil perusahaan PT Adihung Sarana Segara Indonesia.
- 2) Deskripsi struktur organisasi PT Adihung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI)
- 3) Dokumen catatan , dan laporan yang digunakan dalam sistem pembelian PT Adihung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI)
- 4) Sistem pembelian bahan baku PT Adihung Sarana Segara Indonesia (PT ASSI)

1.8.1.3 Metode analisis data

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, dimana menurut penulis sesuai dengan tujuan penulisan tugas akhir ini , metode ini tidak memuat ataupun membahas tentang perhitungan melainkan berbentuk sebuah pernyataan atau uraian yang kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk tugas akhir.